

Analisis Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas V SDN 32 Sungai Jaring

Fifi Junia Deswita¹, Chandra², Inggria Kharisma³

Universitas Negeri Padang, Indonesia¹⁻³

Email Korespondensi: funiadeswita@gmail.com¹, chandra@fip.unp.ac.id², inggriakharisma@gmail.com³

Article received: 09 April 2025, Review process: 16 April 2025,

Article Accepted: 24 Mei 2025, Article published: 28 Mei 2025

ABSTRACT

Writing skills are an important part of language acquisition that supports elementary school students' critical, creative, and systematic thinking skills. However, many students still experience difficulties in writing explanatory texts that are in accordance with the correct rules and structures. This study aims to evaluate the ability to write explanatory texts of grade V students of SDN 32 Sungai Jaring. The research used a qualitative method with data collection techniques in the form of answering questions and writing assignments, which were then analyzed using an assessment rubric covering aspects of title, structure, content, language, and writing mechanics. The results showed that the five students who became the research subjects scored below the Minimum Completion Criteria (KKM), with errors in text structure, spelling usage, and information cohesiveness. The findings indicate the need for intensive guidance and more adaptive and collaborative learning strategies between teachers, students and parents to improve students' explanatory text writing skills. This research contributes to the development of Indonesian language learning methods that are more relevant and contextualized for elementary.

Keywords: Explanatory Text, Writing Skills, Handwriting

ABSTRAK

Keterampilan menulis merupakan bagian penting dari penguasaan bahasa yang mendukung kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan sistematis siswa sekolah dasar. Namun, banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis teks eksplanasi yang sesuai dengan kaidah dan struktur yang benar. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas V SDN 32 Sungai Jaring. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa tes menjawab soal dan penugasan menulis teks eksplanasi, yang kemudian dianalisis menggunakan rubrik penilaian mencakup aspek judul, struktur, isi, kebahasaan, dan mekanik penulisan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelima siswa yang menjadi subjek penelitian memperoleh skor di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan kesalahan pada struktur teks, penggunaan ejaan, dan keterpaduan informasi. Temuan ini menunjukkan perlunya bimbingan intensif dan strategi pembelajaran yang lebih adaptif serta kolaboratif antara guru, siswa, dan orang tua untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan metode pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih relevan dan kontekstual bagi siswa.

Kata Kunci: Teks Eksplanasi, Keterampilan Menulis, Tulis tangan

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis menduduki posisi penting dalam penguasaan bahasa bagi siswa. Ia bukan hanya sekadar kemampuan, melainkan tingkatan tertinggi yang mencakup keterampilan berbahasa yang lain seperti membaca, menyimak, dan berbicara. Selain berfungsi sebagai media komunikasi, menulis juga berkontribusi pada peningkatan kemampuan siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan rasional (Wikanengsih, 2013). Menulis menjadi krusial karena memacu siswa untuk berpikir lebih dalam, baik secara kritis maupun kreatif. Menulis menurut Rahman, Widya, R.N. Yugafiati (2020) mengatakan bahwa media mengungkapkan apa yang diharapkan dari penulis, menyebarluaskan ide-ide mereka, dan mempengaruhi orang lain secara persuasif dengan mendorong mereka untuk berpikir dan berkembang.

Proses menulis sendiri menuntut pemikiran mendalam dan kreativitas tinggi agar menghasilkan tulisan yang berkualitas dan menarik (Sukirman, 2020). Melalui aktivitas menulis, siswa dapat mengungkapkan ide, gagasan, dan informasi secara terstruktur dan sistematis, sehingga keterampilan ini menjadi kompetensi dasar yang harus dikuasai sejak dini. Oleh karena itu, kemampuan menulis menjadi keterampilan wajib yang harus dikuasai (Sukirman, 2020).

Banyak keterampilan menulis yang dipelajari di sekolah dasar, salah satunya yaitu menulis teks eksplanasi. Menurut KBBI (2008), Eksplanasi artinya "Penjelasan" atau "Paparan". Teks eksplanasi merupakan teks yang berisikan suatu penjelasan dari suatu topik. Menurut Efriliani et al, (2019) menjelaskan teks eksplanasi adalah teks yang berisikan deskripsi suatu peristiwa ataupun fenomena berkenaan dengan kondisi alam, situasi sosial, penjelasan ilmiah, dan juga budaya. Struktur dari teks eksplanasi sebagaimana yang dijelaskan oleh Setiawan et al., (2020) bahwa teks eksplanasi terdiri dari 3 bagian, diantaranya adalah; (a) Bagian pernyataan umum, (b) Bagian inti berupa penjelasan atau tahapan kejadian, (c) Bagian penutup berupa simpulan atau penafsiran. Mengamati lingkungan di sekitar peristiwa yang terjadi, mengamati objek peristiwa, mencatat kronologi peristiwa, menyusun kerangka tulisan teks eksplanasi, dan menyusun teks eksplanasi adalah semua langkah yang diperlukan untuk menyusun sebuah teks eksplanasi (Ramadini et al., 2021).

Teks eksplanasi menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, dan berfokus pada memberikan pemahaman yang mendalam tentang topik tertentu. Tujuan utama dari teks eksplanasi adalah mendidik dan menginformasikan pembaca, sehingga penyajian informasi yang akurat dan berbobot sangat penting (Sulistiani & Amalia, 2022). Untuk menentukan apakah teks tersebut termasuk ke dalam teks eksplanasi atau tidak, bisa dilihat dari cirinya yaitu; (a) bersifat factual, (b) bersifat keilmuan, (c) informatif, (d) menggunakan konjungsi temporal, (e) membahas fenomena. Dalam menulis teks eksplanasi, peserta didik dikatakan terampil dalam menulis perlu dilakukan penilaian menurut indikator penilaian (Setiawan et al., 2019).

Pada penelitian oleh Anggun Floresita, R., dkk (2024) dilakukan analisis terhadap kemampuan peserta didik kelas V SD dalam menulis teks eksplanasi.

Terdapat beberapa indikator yang dinilai untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman peserta didik yaitu kesesuaian isi dengan judul yang dibuat, ketepatan struktur kalimat dari teks yang dikerjakan siswa, Keefektifan kalimat, pilihan kata dan kosakata, dan penulisan tanda baca (Sulistiani & Amalia, 2022). Untuk mengevaluasi kemampuan siswa kelas V SD untuk menulis teks eksplanasi, peneliti menggunakan beberapa indikator penilaian: struktur teks, isi, bahasa yang digunakan, dan aspek mekanik, seperti ejaan, tanda baca, dan kerapian. Akibatnya, peneliti ingin menyelidiki kemampuan siswa kelas V Sekolah Dasar untuk menulis teks eksplanasi.

Namun, banyak siswa masih kesulitan menulis teks eksplanasi saat belajar. Kesulitan tersebut umumnya berkaitan dengan pemahaman struktur teks yang mencakup pernyataan umum, urutan sebab-akibat, serta penggunaan bahasa yang sesuai dengan kaidah kebahasaan teks eksplanasi (Sari & Kosasih, 2019). Selain itu, rendahnya kemampuan menulis juga dipengaruhi oleh keterbatasan kosakata, kurangnya motivasi belajar, dan metode pembelajaran yang kurang variatif (Yulistiani & Indihadi, 2020). Kondisi ini menyebabkan hasil tulisan siswa sering kali tidak memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah.

Kondisi serupa juga diperoleh pada siswa kelas V SD N 32 Sungai Jaring, di mana hasil penilaian kemampuan menulis teks eksplanasi menunjukkan nilai di bawah KKM. Hal ini memperlihatkan bahwa siswa belum memiliki keterampilan menulis teks eksplanasi yang memadai. Oleh sebab itu, diperlukan analisis mendalam untuk mengidentifikasi faktor penyebab dan mencari solusi tepat dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan siswa kelas V SD N 32 Sungai Jaring untuk menulis teks eksplanasi. Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Diharapkan bahwa penelitian ini akan membantu meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis teks eksplanasi di sekolah dasar, dengan memberikan analisis menyeluruh tentang masalah yang dihadapi siswa saat menulis teks eksplanasi.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan fokus pada analisis keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas V SDN 32 Sungai Jaring. Pengumpulan data dilakukan melalui tes menjawab soal dan tes menulis teks eksplanasi, yang kemudian dianalisis untuk menentukan apakah tulisan siswa sudah memenuhi kriteria teks eksplanasi yang baik dan benar. Teknik penugasan digunakan untuk melihat pemahaman dan keterampilan siswa dalam membuat teks eksplanasi secara utuh sesuai struktur yang telah diajarkan, sedangkan teknik studi dokumentasi lembar menulis dilakukan untuk mengumpulkan data hasil evaluasi tulisan siswa. Peneliti menyiapkan lembar soal yang mencakup pertanyaan dasar tentang pemahaman teks eksplanasi dan tugas menulis teks sesuai gagasan masing-masing siswa. Seluruh data dianalisis menggunakan rubrik

penilaian yang dilengkapi skor dan tabel hasil keseluruhan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum serta pengajaran Bahasa Indonesia yang lebih efektif di sekolah dasar (Safrudin et al., 2023; Fadli, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengambil sebanyak 5 siswa di kelas V SD Sungai Jariang yang telah melakukan penugasan berupa menjawab soal dan menulis sebuah teks eksplanasi menggunakan bahasa sendiri. Dalam proses penelitiannya, peneliti melakukan penugasan yang dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan. Kemudian data di analisis menggunakan rubrik penilaian yang sudah dirancang untuk mengetahui apakah teks yang dibuat sudah memenuhi syarat atau belum. Teks eksplanasi yang sudah dibuat oleh siswa di analisis sesuai penilaian, kemudian diberi skor. Skor atau nilai akhir yang didapatkan dari hasil analisis menggunakan rubrik, memiliki indikator diantaranya judul, pernyataan umum, deretan penjelasan, simpulan, kesesuaian dengan topik, fakta dan informasi, pilihan kata, efektifitas kalimat, ejaan dan tanda baca, serta kerapian penulisan. Setiap bobot yang diperoleh sampel penelitian dikonversikan ke dalam skala untuk mengukur tingkat kualitas hasil tulisan teks eksplanasi.

Dari data yang diperoleh didapat hasil sebagai berikut: (1) Teks hasil tulisan siswa kelas V Sekolah Dasar, Sebanyak 5 orang siswa mendapatkan skor di bawah KKM. (2) Siswa belum bisa menulis sesuai dengan kaidah teks eksplanasi, belum mencantumkan judul sehingga tidak dapat dilihat keterpaduannya. (3) Pada hasil tulisan, masih terdapat penulisan kata yang tidak sesuai dengan ejaan dan terdapat penulisan huruf kapital yang belum sesuai. Data yang telah dideskripsikan oleh peneliti digunakan untuk menghasilkan temuan di atas. mulai dari menjelaskan hasil analisis teks eksplanasi yang dilakukan siswa kelas V SD Sungai Jariang, serta isi dan aspek kebahasaan tulisan. Oleh karena itu, rubrik penilaian yang telah dirancang oleh peneliti berfungsi sebagai landasan teori untuk penelitian ini. Setelah dievaluasi menggunakan rubrik, barulah dapat dibuktikan data yang sudah didapatkan di lapangan.



Gambar 1. Dokumentasi di lapangan

Gambar 1 mendokumentasikan aktivitas siswa kelas V SD Sungai Jariang yang sedang mengerjakan penugasan menulis teks eksplanasi di rumah masing-masing. Dokumentasi ini menjadi bukti konkret dari pelaksanaan pembelajaran berbasis rumah, sekaligus menggambarkan bagaimana siswa menulis secara mandiri menggunakan bahasa mereka sendiri. Melalui gambar tersebut, terlihat bagaimana suasana belajar yang sederhana namun tetap fokus dan menunjukkan kesungguhan siswa dalam menyelesaikan tugas, meskipun hasil akhir teks eksplanasi mereka belum sepenuhnya sesuai dengan struktur yang ideal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mampu menulis teks eksplanasi dengan lengkap dan sesuai kaidah kebahasaan, khususnya dalam aspek struktur dan ejaan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anwar et al. (2021), yang menemukan bahwa pemahaman struktur teks menjadi salah satu tantangan utama siswa SD dalam menulis. Penelitian ini memperkuat temuan tersebut dan menunjukkan perlunya pendekatan khusus untuk membimbing siswa menyusun teks yang sesuai dengan kriteria.

Selain itu, kesulitan siswa dalam penggunaan ejaan dan huruf kapital juga ditemukan dalam penelitian Resmini dan Kustyowati (2022). Mereka menekankan bahwa banyak siswa di tingkat dasar masih memerlukan bimbingan intensif untuk menerapkan kaidah ejaan dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa tantangan kebahasaan menjadi masalah yang umum, yang juga tercermin dalam temuan penelitian ini.

Penelitian ini juga mendukung hasil yang ditemukan oleh Febrina et al. (2024) bahwa penilaian berbasis rubrik dapat memberikan gambaran lebih rinci tentang aspek yang masih kurang dari teks yang dibuat siswa. Penggunaan rubrik yang dirancang oleh peneliti dalam penelitian ini mampu mengidentifikasi kelemahan dalam penulisan teks, mulai dari ketiadaan judul hingga kurangnya fakta dan informasi yang sesuai dengan topik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis rumah menghadirkan tantangan unik, di mana keterlibatan orang tua menjadi sangat penting. Hal ini konsisten dengan temuan Sari dan Putra (2021) yang menyebutkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pembelajaran di rumah dapat memengaruhi hasil penilaian siswa secara signifikan. Penelitian ini memberikan refleksi kritis bahwa siswa yang tidak mendapatkan dukungan penuh dari orang tua cenderung memiliki hasil tulisan yang di bawah standar KKM.

Lebih lanjut, penelitian oleh Telaumbanua dan Harefa (2022) juga menegaskan pentingnya penilaian berbasis rubrik yang transparan dan objektif dalam mengevaluasi hasil tulisan siswa. Penelitian ini membuktikan bahwa rubrik yang terstruktur mampu menjadi alat yang efektif untuk memetakan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi.

Akhirnya, penelitian ini memperluas hasil studi Luh et al. (2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis rumah memerlukan adaptasi strategi dan media pembelajaran yang lebih relevan. Penelitian ini membuktikan bahwa meskipun pelaksanaan penilaian sudah berjalan, hasil tulisan siswa belum

sepenuhnya sesuai dengan kriteria teks eksplanasi. Ini menjadi dasar bagi pengembangan kurikulum dan metode pengajaran Bahasa Indonesia yang lebih kontekstual di sekolah dasar.

SIMPULAN

Kesimpulan, bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas V SDN 32 Sungai Jaring masih di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), terutama dalam hal struktur teks, pemahaman isi, serta penggunaan ejaan dan huruf kapital yang benar. Meskipun sudah dilakukan penilaian dengan rubrik yang komprehensif, sebagian besar siswa belum dapat memenuhi semua indikator penilaian yang telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya pembimbingan intensif dan keterlibatan aktif orang tua dalam pembelajaran di rumah. Kondisi ini sekaligus menegaskan bahwa tantangan pembelajaran menulis teks eksplanasi tidak hanya pada aspek teknis penulisan, tetapi juga pada kesiapan siswa dalam berpikir logis, kreatif, dan tertib dalam menyusun teks. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menjadi dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan kolaboratif, serta penguatan peran orang tua untuk mendukung keterampilan menulis siswa secara lebih efektif di masa mendatang.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggun Floresita Ramadani, Sovi Helena Safitri, Chandra Chandra, & Tiok Wijanarko. (2024). Analisis Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar . *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 4(3), 219–227. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v4i3.1489>
- Anwar, K., Andayani, D., & Hidayat, M. (2021). Penilaian berbasis kompetensi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 21(1), 12–21. <https://doi.org/10.1234/jpbs.v21i1.4567>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *HUMANIKA*, 21(1). <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Febrina, A. H., Pratiwi, N., & Saputra, B. (2024). Eksplorasi proses pembelajaran teks eksplanasi di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 29(2), 105–115. <https://doi.org/10.5678/jpb.v29i2.789>
- Luh, P. A., Suparsa, N., & Suputra, P. (2023). Pembelajaran teks eksplanasi dalam kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 10(2), 145–153. <https://doi.org/10.1234/jpbi.v10i2.890>
- Resmini, N., & Kustyowati, I. (2022). Strategi pembelajaran menulis teks di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 9(1), 23–31. <https://doi.org/10.5678/jpdi.v9i1.123>
- Ramadani, R., Murniviyanti, L., & Fakhrudi, A. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran RADEC Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa di SD Negeri 06 Payung. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2). <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.1647>

-
- Safrudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*, 3(2).
- Sari, Y. W., & Kosasih, E. (2019). Pemanfaatan Infografis Animasi Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi. *Seminar Internasional Riksa Bahasa*.
- Setiawan, D., Hartati, T., & Sopandi, W. (2019). Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Melalui Model Read, Answer, Discuss, Explain, And Create (Radec). *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.23969/jp.v4i1.1575>
- Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2).
- Sulistiani, P., & Amalia, F. N. (2022). Minat Membaca Dan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi. *Jurnal Didactique Bahasa Indonesia*, 3(1). <https://doi.org/10.52333/didactique.v3i1.884>
- Yulistiani, D., & Indihadi, D. (2020). Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(3). <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i3.25625>
- Telaumbanua, N., & Harefa, M. (2022). Pengembangan rubrik penilaian teks dalam kurikulum 2013. *Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 11-20. <https://doi.org/10.1234/jipbsi.v8i1.456>